

Evaluasi Manfaat Penerapan Sistem Akuntansi Pada UKM Toserba MM 168

Ignatius Novianto Hariwibowo¹, Sepvin²

^{1,2}Universitas Atma Jaya Yogyakarta

e-mail: ¹novianto.wibowo@uajy.ac.id, ²tcp.sepvin@outlook.com

Abstrak: Tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini adalah untuk membantuk pelaku usaha Toserba MM 168 Kampar untuk dapat melakukan evaluasi manfaat terhadap penerapan sistem akuntansi pada usanyanya, yaitu: D.M.S Accounting Software. Untuk dapat menilai manfaat penerapan sistem informasi tersebut, maka pendekatan *Information Economics* (IE) digunakan. Pendekatan ini digunakan karena lebih komperhensif dalam penilaian implementasi sistem informasi. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa total nilai manfaat sistem adalah 58, yang berarti cukup baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan D.M.S Accounting Software telah memberikan manfaat. Penilaian manfaat ini akan dapat membantu mengevaluasi keputusan penerapan sistem ini dan menjadikan informasi ini untuk keputusan penerapan sistem pada rencana pembukaan cabang yang akan datang.

Kata kunci: Sistem Akuntansi, Information Economics, Manfaat sistem.

Abstract: *The purpose of this community service is to help MM 168 Kampar Toserba business actors to be able to evaluate the benefits of implementing accounting systems in their usa, namely: D.M.S Accounting Software. To be able to assess the benefits of implementing the information system, the Information Economics (IE) approach is used. This approach is used because it is more comprehensive in assessing the implementation of information systems. From the evaluation results, it is known that the total value of the system benefits is 58, which means it is quite good. These results indicate that the application of D.M.S Accounting Software has provided benefits. This benefit assessment will be able to help evaluate decisions to implement this system and use this information for system implementation decisions in future branch opening plans.*

Keywords: *Accounting System, Information Economics, Benefits of the system.*

I PENDAHULUAN

Toserba MM 168 Kamar merupakan sebuah usaha dagang yang memiliki 2 cabang di Pekanbaru. Toserba ini beroperasi setiap hari, sehingga transaksi yang terjadi akan relatif banyak. Peningkatan transaksi yang terjadi perlu diimbangi dengan sistem informasi akuntansi yang sesuai untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan. Tahun 2018, Toserba MM 168 Kamar melakukan proses modernisasi dengan melakukan pembelian software akuntansi. Toserba MM 168 menggunakan D.M.S Accounting Software yang khusus dikembangkan untuk toserba ini. D.M.S Accounting Software ini menyediakan layanan akuntansi yang lebih dari cukup seperti laporan laba/rugi, persediaan, neraca dan lainnya. D.M.S Accounting Software ini dimanfaatkan agar pemilik toserba tidak perlu lagi melakukan pencatatan secara manual, dengan hanya menginputkan data-data yang diperlukan, tentu saja owner Toserba MM 168 mengharapkan proses akuntansi menjadi lebih efektif, dan efisien.

Untuk menerapkan sistem ini, Toserba MM 168 melakukan pembelian software dengan mengeluarkan dana sebanyak Rp12.000.000 di tahun 2018. Dengan biaya yang telah dikeluarkan oleh

Toserba MM 168 untuk penggunaan software ini, maka pembelian software ini juga harus dilihat apakah benar-benar memberikan manfaat finansial maupun non-finansial kepada Toserba MM 168. Nilai manfaat yang diberikan sistem informasi tersebut haruslah lebih tinggi dari biaya yang dikeluarkan.

Evaluasi penerapan sistem informasi perlu dilakukan untuk menilai investasi yang telah dilakukan dalam tata kelola sistem informasi, dengan demikian mandaat bisnis dapat diperoleh dari penerapan sistem informasi (Sendiang, 2016). Oleh karena itu, metode yang tepat perlu dirumuskan untuk dapat mengukur dampak atau manfaat sistem informasi yang bersifat finansial atau non-finansial. Untuk menilai manfaat sistem, pendekatan *Information Economics* (IE) merupakan pendekatan metode yang menilai investas sistem informasi secara finansial dan non-finansial. Pendekatan IE merupakan pendekatan yang banyak digunakan untuk menilai manfaat atau potensi manfaat dari sistem informasi. Pendekatan IE, banyak digunakan untuk mengungkap manfaat sistem karena pendekatan ini memberikan, tidak hanya, informasi nilai manfaat secara nampak (*tangible*) atau finansial, namun juga manfaat yang tidak nampak (*intangibile*) atau non-finansial (Sibarani,

2014; Wijaya dan Ekawati, 2014; Widjanadi, dkk., 2015; Sendiang, 2016; Novianti dan Fajar, 2019).

Berdasarkan literatur terdahulu yang melakukan penelitian terhadap sistem yang telah diaplikasikan, maka pengabdian pada masyarakat ini akan menggunakan pendekatan *Information Economics* (IE) untuk menganalisis manfaat penerapan D.M.S Accounting Software yang telah digunakan di Toserba MM 168 Kampar. Metode IE akan memberikan analisa hasil investasi dari penerapan sistem atau teknologi informasi yang telah diaplikasikan melalui manfaat *tangible* dan *intangible*, serta *quasi-tangible* (Ginting, 2011). Dengan menganalisa manfaat, pemilik usaha dapat memiliki informasi apakah penerapan D.M.S Accounting Software layak untuk digunakan. Informasi ini akan dapat digunakan untuk membuat keputusan apakah akan tetap menggunakan sistem ini atau tidak.

II METODE

Analisa manfaat penerapan D.M.S Accounting Software pada Toserba MM 168 Kampar, akan menggunakan pendekatan *information economics* (IE). Dengan tahapan analisa adalah sebagai berikut (Nurjaya dkk., 2015):

1. Evaluasi Domain Finansial/Keuangan

Melakukan evaluasi terhadap domain keuangan, yang termasuk di dalamnya adalah *Cost Benefit Analysis, Value Linking, Value Acceleration, Value Restructuring, dan Innovation Valuation*.

2. Evaluasi Domain Bisnis

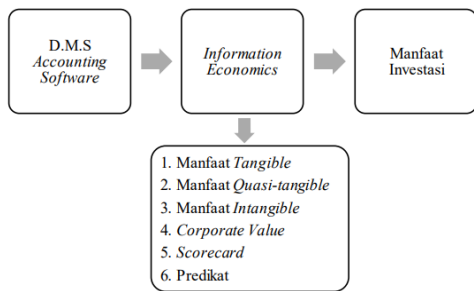
Melakukan evaluasi terhadap domain bisnis, yang termasuk di dalamnya adalah *Strategic Match, Competitive Advantage, Management Information, Competitive Response, dan Project or Organizational Risk*.

3. Evaluasi Domain Teknologi

Melakukan evaluasi terhadap domain teknologi, yang termasuk di dalamnya adalah *Strategic IS Architecture, Definitional Uncertainty, Technical Uncertainty, dan IS Infrastructure Risk*.

4. Penentuan Kuadran dan Score IE

Pada akhirnya, hasil tersebut akan disajikan pada tabel *Information Economics Scorecard* yang akan menunjukkan skor akhir dalam investasi D.M.S Accounting Software di Toserba MM 168 Kampar.



Gambar 1. Tahapan proses pengabdian.

III HASIL PEMBAHASAN

1. Evaluasi Finansial

Traditional Cost Benefit Analysis (TCBA), dalam Hendarti (2011), dilakukan untuk menilai kaitan keuntungan yang diberikan dari kegiatan/domain bisnis dengan biaya yang timbul dari penerapan sistem atau domain teknologi, yang meliputi perangkat lunak, perangkat keras, dan tenaga manusia. Melalui pendekatan IE, manfaat yang dihasilkan dari analisa TCBA merupakan bentuk pengurangan biaya yang terjadi akibat penerapan sistem pada Toserba MM 168 Kampar. Selain perhitungan keuntungan dari pengurangan biaya operasional dalam TCBA dihitung juga biaya investasi sistem, analisis biaya berjalan dari investasi tersebut.

- a. Biaya Investasi pada posisi Awal. Jumlah biaya yang dikeluarkan untuk investasi pada awal penerapan sistem di Toserba MM 168 Kampar terdiri dari biaya pembelian software,

hardware, dan biaya instalasi sebesar Rp41.780.000,00.

- b. Biaya Berjalan. Total biaya berjalan untuk tahun 2018 adalah sebesar Rp960.000,00. Tahun 2019 sebesar Rp1.810.000,00. Tahun 2020 sebesar Rp1.740.000,00.
- c. Pengurangan Biaya pada Alat Tulis Kantor (ATK). Biaya operasional yang berkurang setelah menerapkan sistem informasi pada Toserba MM 168 Kampar.

Tabel 1. Rincian Pengurangan Biaya ATK

Tahun	Nominal
2018	183.500
2019	311.000
2020	573.500
Jumlah	1.068.000

1.1. Value Linking (VL)

Ketersediaan barang untuk dijual dan pelayanan merupakan untuk meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan, sehingga kepuasan pelanggan pun dapat tercapai. Hal itu juga secara tidak langsung akan memberikan citra baik perusahaan bagi pelanggannya. Sebelumnya Toserba MM 168 Kampar masih melakukan penjualan tanpa scan barcode, di mana sering sekali terjadi ketidakcocokan antara catatan kasir terkait barang yang terjual dengan barang yang tersisa di etalase toko saat penutupan hari.

Namun, dengan adanya D.M.S Accounting Software masalah tersebut dapat teratasi, karena hingga saat ini penjualan dilakukan dengan cara memindai barcode yang telah tersistem di dalam program yang ada, sehingga ketidakcocokan catatan dapat diminimalisir, dan Toserba MM 168 tidak perlu lagi mengalami potensi kerugian sebesar 7% dari omset penjualannya pertahun

Tabel 2. Potensi Kerugian: Value Linking

Tahun	Potensi kerugian (7% dari omset)
2018	46.040.400
2019	54.129.600
2020	47.968.200

1.2. Value Acceleration (VA)

Dengan sistem manual pada waktu sebelum D.M.S Accounting Software diterapkan pada Toserba MM 168 Kampar para karyawan mendapatkan uang makan setiap kali proses stock opname, yaitu sebesar Rp 60.000,00 per minggu per satu karyawan, di mana untuk setiap tahunnya pemilik harus mengeluarkan biaya stock opname sebesar Rp2.880.000,00 per karyawan, serta proses stock opname yang dilakukan cenderung lambat, karena pencatatan persediaan masih manual, sehingga mencari riwayat penjualan memerlukan waktu yang lebih banyak. Biasanya pemilik menggunakan 2

karyawan dalam setiap proses stock opname. Namun, setelah menggunakan D.M.S Accounting Software biaya tersebut mendapat pengecualian, sebab pemilik tidak lagi menggunakan bantuan 2 karyawannya untuk melakukan proses stock opname dan proses stock opname juga menjadi lebih efisien, hal itu disebabkan semua pencatatan penjualan telah direkam di dalam D.M.S Accounting Software, riwayat penjualan dengan mudah diakses.

Tabel 3. Penghematan Biaya Stock Opname: Value Acceleration

Tahun	Biaya / tahun (Rp)
2018	5.760.000
2019	5.760.000
2020	5.760.000

Dari nilai yang sudah diperoleh, maka nilai-nilai tersebut akan direkap pada tabel 4 tentang evaluasi finansial berikut ini.

Tabel 4. Evaluasi Finansial

A	Investasi Awal				41.780.000
B	Arus Kas	2018	2019	2020	
	Value linking	46.040.400	54.129.600	47.968.200	
	Value acceleration	5.760.000	5.760.000	5.760.000	
	Pengurangan biaya	183.500	311.000	573.500	
	Pendapatan	51.983.900	60.200.600	54.301.700	

	Biaya berjalan	(960. 000)	1.810. 000	1.740. 000	
	<i>Net cash flows</i>	51.02 3.900	58.39 0.600	52.56 1.700	161.97 6.200
C	ROI = (B/3/A) x 100%				129%

Hasil evaluasi finansial berdasarkan enhance ROI adalah 129% nilai ini dapat dikategorikan dengan nilai 1. Sesuai tabel berikut ini

Tabel 5. Nilai bobot enhance ROI

Skor	Enhance ROI
0	0 atau minus
1	1% - 29%
2	300% - 499%
3	500% - 699%
4	700% - 899%
5	lebih

2. Evaluasi Domain Bisnis

Bagian ini akan menjelaskan terkait dengan nilai dan risiko yang didasarkan atas keadaan organisasi saat ini dan nilai faktor-faktor yang berhubungan dengan domain bisnis Toserba MM 168 Kampar. Penilaian faktor domain bisnis pada Toserba MM 168 Kampar didasarkan pada jawaban dalam kuisisioner yang telah dibagikan kepada pemilik Toserba MM 168 Kampar yang berhubungan dengan domain bisnis (Sugiyono, 2016). Karena pemilik yang mengetahui apakah D.M.S Accounting Software dirasakan sesuai atau tidak dengan tujuan jangka panjang usahanya, apakah D.M.S Accounting

Software mendukung persaingan usaha, apakah setelah digunakannya D.M.S Accounting Software manajemen merasa didukung oleh software tersebut. Evaluasi ini ditujukan untuk menilai kesesuaian antara D.M.S Accounting Software dengan kondisi pada Toserba MM 168 Kampar. Partisipan dari kuesioner domain bisnis ini ialah yang paham tentang strategi bisnis usahanya. Domain bisnis memiliki 4 bagian yaitu, *Strategis Match*, *Competitive Advantage*, *Competitive Response*, *Management Information*, *Project or Organization Risk*. Evaluasi domain bisnis ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara sesuai dengan kerangka IE untuk penilaian domain bisnis. Hasilnya ada pada tabel 6 berikut ini.

Tabel 6. Evaluasi Domain Bisnis

Faktor-Faktor Domain Bisnis	Skor Responden	Total Skor
<i>Strategic Match</i>	5	5
<i>Competitive Advantage</i>	3	3
<i>Competitive Response</i>	3	3
<i>Management Information</i>	1	1
<i>Project or Organizational Risk</i>	-2	-2

3. Evaluasi Domain Teknologi

Penilaian penerapan teknologi dilakukan sesuai dengan jawaban kuesioner didistribusikan kepada bagian-bagian yang berhubungan langsung dengan

D.M.S Accounting Software di Toserba MM 168 Kampar. Ada empat faktor domain teknologi yang dievaluasi antara lain, *Strategic IS Architecture*, *Definitional Uncertainty*, *Technical Uncertainty*, dan *IS Infrastructure Risk*. Hasil rekap domain teknologi adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Evaluasi Domain Teknologi

Faktor-Faktor Domain Teknologi	Skor Responden	Total Skor
<i>Strategic IS Architecture</i>	1	1
<i>Definitional Uncertainty</i>	0	0
<i>Technical Uncertainty</i>		-1
<i>IS Infrastructure Risk</i>	0	0

4. Penentuan Nilai Kuadran *Corporate Value*

Penilaian *corporate value* dilakukan dengan memberikan bobot nilai dan risiko dari investasi sistem yang telah dilakukan. Dalam hal ini, ada 2 acuan yang digunakan dalam penentuan nilai *corporate value*, yaitu:

a. Menggunakan nilai *corporate culture*, yaitu dengan menggunakan dapat dengan sumber data yang berasal dari budaya organisasi tersebut. Nilai-nilai dari *corporate culture* yaitu:

- *Organization*, yaitu pelaporan yang dilakukan secara tradisional atau matriks.

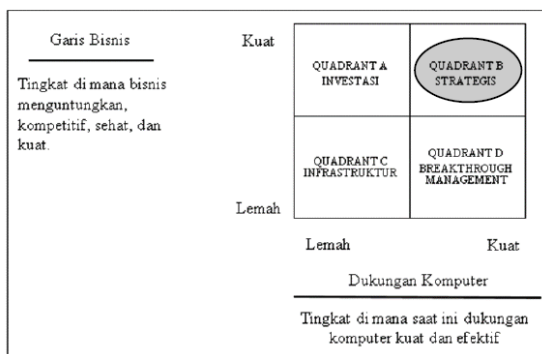
- *System*, yaitu process planning dan budgeting yang dilakukan secara formal atau informal.
- *Resources*, yaitu sumber daya kunci yang dibutuhkan untuk melakukan suatu proses kegiatan dapat secara langsung atau harus melalui proses birokrasi untuk memperolehnya.
- *Culture*, yaitu suatu cara pengambilan keputusan yang dilakukan secara konservatif atau dengan mengambil risiko dan cara organisasi menentukan target yang akan dicapai untuk mensukseskan organisasinya baik secara jangka panjang maupun jangka pendek.

b. Berdasarkan fungsi dari misi organisasi. Terdapat 2 sudut pandang untuk menentukan kuadran, antara lain:

- Dari lini bisnis, dengan melihat lini bisnis tersebut menguntungkan dan dalam keadaan baik atau tidak.
- Dari dukungan komputer yang digunakan dalam lini bisnis dengan melihat keefektifan dukungan komputer tersebut.

Selanjutnya, penilaian serta melihat kondisi pada Toserba MM 168 Kampar, maka dapat disimpulkan bahwa Toserba MM 168 Kampar berada pada kuadran B yaitu kuadran strategis, kuadran B

mencerminkan bahwa nilai bisnis Toserba MM 168 Kampar kuat dan didukung dengan sistem informasi yang kuat juga, karena semua kegiatan jual beli barang selalu dilakukan dengan menggunakan D.M.S Accounting Software. Posisi kuadran dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Kuadran Corporate Value

Hasil *corporate value* Toserba MM 168 Kampar pada kuadran B akan menentukan tingkat pembobotan nilai yang akan digunakan untuk menilai manfaat dari sistem informasi menurut IE. Nilai bobot ini pada kuadran B adalah sebagai berikut pada tabel 8 (Sudrajat & Rudianto, 2019).

Tabel 8. Nilai pembobotan pada Kuadran B

Domain Bisnis	Bobot Corporate Value Kuadran B
1. Return On Investment	2
2. Strategic Match	4
3. Competitive Advantage	6
4. Competitive Response	4

Domain Bisnis	Bobot Corporate Value Kuadran B
5. Management Information	2
6. Project or Organizational Risk	-1
Domain Teknologi	
1. Strategic IS Architecture	1
2. Definitional Uncertainty	-2
3. Technical Uncertainty	-1
4. IS Infrastructure Risk	1
Total Value	20
Total Risk dan Uncertainty	-4

5. Penentuan Nilai Manfaat Sistem

Langkah selanjutnya dalam penentuan nilai manfaat sistem informasi berdasarkan IE adalah menentukan besaran jarak minimum dan maksimum sebagai penilaian manfaat sistem. Langkah ini dilakukan dengan mengkalikan nilai bobot kuadran B pada tabel 8 dengan 5. Dari pembobotan di kuadran B, nilai dikelompokkan sesuai nilai positif dan negatif. Jumlah nilai positif akan menjadi nilai maksimum dan jumlah nilai negatif akan menjadi minimum. Hasilnya adalah nilai minimum adalah -20 dan nilai maksimum adalah 100. Dari semua nilai yang diperoleh akan dinilai dalam IE scorecard seperti pada tabel 9.

Tabel 9. Information Economics Scorecard

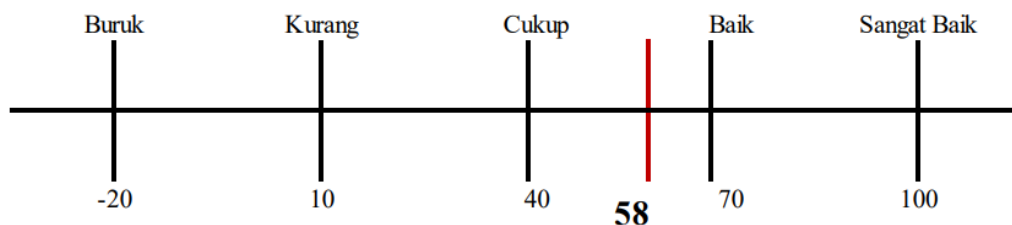
Evaluasi	ROI	DOI Bisnis					Domain Teknologi				Weighted Score
	ROI	SM	CA	CR	MI	OR	SA	DUA	TU	IR	
Kuadran B	2	4	6	4	2	-1	1	-2	-1	1	
Domain Bisnis	1	5	3	3	1	-2					
Domain Teknolgi							1	0	-1	0	
Weighttted Value	2	20	18	12	2	2	1	0	1	0	58

Keterangan:

- ROI = Enhanced Simple Return on Investment*
- SM = Strategic Match*
- CA = Competitive Advantage*
- CR = Competitive Response*
- MI = Management Information*
- OR = Project or Organizational Risk*
- SA = Strategic IT Architecture*
- DU = Definitional Uncertainty*
- TU = Technical Uncertainty*
- IR = IS Infrastructure Risk*

Dari proses perhitungan dengan menggunakan information economics scorecard, maka dapat diketahui skor akhir proyek D.M.S Accounting Software pada Toserba MM 168 Kamar adalah 58. Skor

tersebut adalah untuk menilai seberapa besar manfaat implementasi D.M.S Accounting Software bagi Toserba MM 168 Kamar. Selanjutnya nilai dilihat dalam skala Likert dengan nilai maksimum dan nilai minimum berdasarkan tabel 4.20. di atas. Dari tabel 4.20. diperoleh nilai maksimum adalah 100 dan skor minimum adalah -20. Besarnya pengaruh investasi D.M.S Accounting Software pada Toserba MM 168 Kamar dapat dilihat dengan skala Likert pada gambar di bawah ini.



Nilai 58 yang telah diperoleh dari tabel 4.20. dimasukkan ke dalam skala Likert dan diukur

dengan menggunakan skala tersebut, nilai 58 pada skala di atas terletak tepat di antara

“cukup” dan “baik” (Zulkifli, 2016), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa investasi D.M.S Accounting Software pada Toserba MM 168 dinilai sudah cukup baik dan bermanfaat dalam menunjang proses bisnis utama toko.

IV KESIMPULAN

Hasil penilaian dengan menggunakan IE, penerapan *software* D.M.S Accounting Software pada Toserba MM 168 telah memberikan manfaat. Hasil ini merupakan informasi bagi pemilik usaha atas keputusan yang dipilihnya. Hasil ini juga dapat menjadi informasi rekomendasi jika pemilik akan mengembangkan usaha sejenis, maka penggunaan *software* D.M.S Accounting Software dapat digunakan lagi.

Keterbatasan pada pengabdian masyarakat ini adalah pada metode IE yang digunakan. Metode ini banyak digunakan untuk menilai penerapan sistem informasi pada organisasi yang kompleks. Selain itu, penerapan IE sangat sesuai untuk penerapan sistem yang dalam tahapan uji coba atau tahap awal. Namun demikian, pada pengabdian masyarakat ini metode IE digunakan karena metode ini lebih lengkap dalam menggambarkan manfaat sistem. Selain itu, pada beberapa referensi metode ini juga digunakan untuk mengevaluasi penerapan sistem yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ginting, M. (2011). Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penilaian Rencana Investasi Teknologi Informasi Dengan Metode Information Economics. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 1, Nomor 02*, 59-67.
- Hendarti, H. (2011). *Evaluasi Investasi Teknologi Informasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Novianti, E., & Fajar, A. N. (2019). Information Technology Investment Analysis of Hospitality Using Information Economics Approach. *Telkonnika*, 609-614.
- Nurjaya, A., Winarno, W. W., & Fauziati, S. (2015). Evaluasi Kelayakan Investasi Teknologi Informasi Dan Komputer Dengan Metode Information Economics Pada Balai Standardisasi Metrologi Legal Regional II. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia (hal. 3.4-31-3.4-36)*. Yogyakarta: STMIK AMIKOM Yogyakarta.
- Sendiang, M. (2016). Analisis Efektifitas Investasi Proyek Teknologi Informasi Menggunakan Metode Information Economics. *Manado*.
- Sibarani, A. J. (2014). Analisis Sistem Informasi Rumah Sakit Menggunakan Metode Information Economics. *Jurnal Informatika*.
- Sudrajat, B., & Rudianto. (2019). Analisis Kelayakan Investasi Teknologi Informasi Menggunakan Metode Information Economics. *Informatika dan RPL*, 99-105.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Widjanadi, I., Yulia, & Santoso, L. W. (2015). Analisa Investasi Sistem Informasi Administrasi Pada Distributor X dengan

Menggunakan Metode Information Economics.

Wijaya, T., & Ekawati, R. K. (2014). Information Economics Cost-Benefit Analysis on Automatic Billing System Implementation at Ogan Central Electronic. ICE-ISM, (hal. 189-193). Palembang.

Zulkifli. (2016). Implementasi Metode Information Economics (IE) Untuk Menganalisis Manfaat Investasi Sistem Dan Teknologi Informasi USNI. Jurnal Satya Informatika Vol. 1 No. 2, 65-81